

**MODUL KKD INTEGRATIF**  
**PEDOMAN PENULISAN DAN PENGHITUNGAN DOSIS DALAM RESEP**  
**DISERTAI LATIHAN SOAL PENULISAN RESEP**

**DISUSUN OLEH ;**

**Meiyanti**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Pedoman penulisan dan perhitungan dosis dalam resep	3
Soal tambahan untuk latihan	15
Kriteria obat rasional dan cara pemilihan obat	16
Tips penulisan resp	17
Soal latihan menulis resep	18

## I. PEDOMAN PENULISAN DAN PENGHITUNGAN DOSIS DALAM RESEP

Resep : adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi atau dokter hewan kepada apoteker untuk membuatkan obat dalam bentuk sediaan tertentu dan menyerahkan suatu obat kepada yang berkepentingan

Resep yang lengkap terdiri dari: Inscriptio, Prescriptio, Subscriptio dan Signatura.

Contoh: Dr.Gandrung

Jl.Lempuyang Pait 13

Jakarta Pusat

SIP:1.1234567-9-011

Jakarta,29 Feb2018

R/ Tab.Famotidine 20mg No.XX

S.m et v tab $\frac{1}{2}$  h.a.c.

-----//----- gx

Pro.Tn.Jero Kuat

Prescriptio dapat berupa:I. Obat **Jadi** i.**Patent** atau **Generik**(Cair,Lembek atau Padat}

ii.Preparat **Galenis**

II.Obat **Racikan**: i.Cair:Solutio,Mixtura,Suspensi,Emulsi dsb

ii.Setengah Padat/Lembek:Salep,Cream,Pasta

iii.Padat:Pulvis,Pulveres,Capsul

I.Prescriptio Obat Jadi:i. dimulai dengan Bentuk Sediaan Obat diikuti dengan Nama Obat ( **Patent /Generik**) lalu Kekuatan Obat,Kemasan dan Jumlah (didahului dengan No.),misalnya:

Caps.Dumocyclin 500mg No.XX Tab.Codein 15mg No.XV

Syr Benadryl expectorant fl No. I Cream Esperson tb No. I

Catatan: -Bila diinginkan obat Generik,dapat dari nama Patent lalu diberi dalam kurung "generic" mis. Caps Dumocyclin (generic) 500mg

-Sebaliknya bila ingin obat patent dari pabrik tertentu,dapat ditulis nama generik diikuti dalam tanda kurung nama pabriknya;mis.Caps Tetracyclin(Dumex) 0,5

-Bila tidak ditulis kekuatan tertentu,akan diberikan yang terkecil

-Jumlah ditulis dengan angka **Romawi**.(dengan angka Arab diartikan Gram)

-Huruf G(ram) tidak perlu ditulis misal: Dumocyclin 0,5

ii.\*Untuk Pulveres:Pulv.nama **galenis** diikuti dengan Jumlah

mis: Pulv.anthasmaticae albi no.X

\*Untuk obat cair tidak ada kemasan tertentu,jadi tidak bisa minta

- Potio nigra c.tussim fl No. I tetapi berapa ml yang diperlukan:

- Potio nigra c.tussim 200ml;( fl No. I tidak perlu ditulis,tetapi bila ingin 2 botol bisa tulis fl No. II)

Untuk menentukan jumlah ml yang diperlukan,yang pertama ha-

rus ditentukan adalah takar pemberian:Cth (5 ml),Cp (8 ml)

atau C ( 15 ml),lalu berapa kali pemberian seharinya,misal:akan digunakan C(=15ml)

3 x sehari untuk 5 hari,maka yg diperlukan adalah  $3 \times 15 \times 5 = 225 \text{ml}$



**Soal:**

\*a. Isilah dosis Codein pada resep berikut:

R/ HCl Codein .....mg  
 Aqua menthae pip ad 120ml  
 S 3 dd Cp<sub>i</sub>  
 -----//----- Jasper  
 Pro. Benyamin 8 th  
 Jl. Lapindo 13 Jkt

\*b. Bila terminum oleh adiknya yang berumur 4 th dengan takaran satu sendok makan, diminum 5x sehari, apa tidak melebihi dosis?

**Key:**a. cari berapa dosis sekali bagi anak (lihat tabel dosis khusus anak & bayi pada Farmakopee Indonesia ed III ) misal m, lalu hitung berapa kali cairan tersebut habis diminum (120ml:Cp, misal n), jadi yang harus diisi adalah m x n.

b. Harus dibandingkan antara dosis obat yang diminum dengan dosis maksimal bagi anak 4 th. Cari berapa codein yang dikandung oleh C mis a untuk sekali minum, jadi untuk sehari diminum 5a. Lalu hitunglah berapa dosis maksimal codein bagi anak tsb (Tabel DM 1x dan 1 hari hanya ada untuk dewasa, jadi dengan rumus **Young**, cari DM untuk 4 th misal .b untuk sekali dan c untuk sehari)

Bandingkan a dengan b dan 5a dengan c .

Catatan: obat boleh (bukan harus) diberi sampai 1x DM, Kalau lebih sampai 2x harus beri tanda seru, paraf, garis bawah atau tulis dengan huruf. Kalau perlu lebih 2x, harus **in manu medici**, jadi obat tidak boleh langsung diberikan ke pasien oleh apotek tetapi diserahkan dulu ke dokter, baru dokter yang menyerahkan kepada pasien.

**1b. Mixtura:** Bila yang terlarut (**solvendum**) atau pelarut (**solvens**) lebih dari 1, disebut Mixtura (Campuran), contoh sebagai obat luar :R/ Ac.boric 2%

Zn.sulfat 3%  
 Aqua ad 150ml  
 m.f mixt  
 S u.e

-----//-----jf

Atau bisa ditulis: R/ Ac.boric 3  
 Zn.sulfat 4.5  
 Aqua ad 150ml  
 m.f. mixt  
 S u.e

-----//-----jf

**Tanya:** Mana yang lebih praktis dan mudah untuk ditulis?

Sebagai obat dalam , contoh: R/ HCl Codein 50mg  
 HCl Ephedrin 60mg  
 Aqua m.p. ad 100ml  
 m.f. mixt  
 S 3 dd Cth<sub>i</sub>

-----//-----tanda tangan

**Soal:** isilah dengan dosis masing2:R/ HCl Codein .....mg  
 Sulfas atropine .....mg  
 Sirup simplex 20ml  
 Aqua m.p. 100ml  
 m.f.mixt

S 3 dd Cth<sub>I</sub>

-----//----- Richard

Pro: Gomloh 6 th.

Alamat :

**1c. Mixtura agitanda:** Bila ada bahan padat tidak larut dalam pelarut, disebut mixtura agitanda. Bentuk sediaan ini tidak homogen, jadi tidak bisa untuk obat dalam, hanya untuk obat luar dan sebelum dipakai harus **dikocok** terlebih dahulu karena bahan padatnya akan cepat mengendap.

Contoh: R/ Ac.salicyl 1  
 Ac.boric 2  
 Camphora 0,5  
 ZnO 5  
 Talc venet 5  
 Aqua calcis  
 Aqua rosarum aa 50ml.

S ue

-----//-----ab

**1d. Suspensi:** Bila ada 1 atau lebih zat/bahan obat padat tidak larut dalam pelarut, mau dibuat bentuk sediaan untuk obat dalam, maka syaratnya adalah harus homogen. Untuk itu harus ditambah mucilago (suspending agent+air) agar menjadi homogen, walaupun homogen **sementara**.

Suspending agent-Pulvis gummi arabicum /pga /gi.ar

-Tragacanth

-Pulv gummosus( terdiri atas:pga,tragacanth,sacch.album sama banyak)

-tween,span dsb.

ditambahkan berkisar antara 1 - 2%.

Suspending agent+air=mucilago,misal- solutio.gummi.arabici( 10% gi.ar dalam air)

- sol gummosa tenuis(1% pulv.gummos dalam air)

- sol.gummosa (2% pulv gummos dalam air)

- mucilago gummi.arabici (40% gi.ar dalam air)

**Tanya:** mana yang lebih homogen,yang 1% atau 2%?

kapan dipakai 1% dan untuk apa dipakai 2%?

Contoh resep suspensi: sbg obat luar

R/Acid salicyl            2  
Sulfur praecipitat        4  
Camphora                0,5  
ZnO                        5  
P.g.a                      q.s.  
Aqua calcis  
Aqua rosarum        aa ad 200ml  
m.f.susp  
                              S u.e.  
                              -----//-----    *fs*

Suspensi sebagai obat dalam:

R/Paracetamol            2  
Codein                    0.2  
Ephedrin                 0,25  
Pulv gummosus            q.s.  
Syr aurant                10  
Aqua                      ad 150ml  
m.f.susp  
                              S 3 dd C<sub>i</sub>  
                              -----//-----    *Fauzi*

**Soal:** Hitunglah **dosis gabungan** (bila ada 2 atau lebih obat yang bekerja searah) pada resep ini:

R/ Codein                 0.1  
Pulv Doveri               3  
Mucilago gi.ar            10  
Syr thymi                 20  
Aqua menth.pip        ad 150 ml  
m. f.susp  
                              S t dd C<sub>i</sub>  
                              -----//-----    *Fauzi*

Pro: Dogil    6 th  
Alamat: Jl.Kesemek 23,Jakarta

Key: Penjumlahan fraksi dari dosis pemberian dlm resep dgn DM (sekali lagi: hitung dengan rumus dari DM dewasa) antara codein dan P.Doveri tidak boleh melebihi 1 (artinya satu kali DM)

**1e. Emulsi :** Bila ada bahan cair tidak bisa bercampur dengan air (minyak, damar, balsam) akan dibuat homogen, maka dibuatlah bentuk sediaan emulsi dengan menambah emulgator seperti gummi arab

Adapun gom yg diperlukan: i untuk minyak lemak adalah setengah dari jumlah lemak  
ii. untuk minyak atsiri: 1-2 kalinya  
iii. untuk damar/balsam: 2 kalinya

Tanya:apa tujuan dibuat emulsi? 1.agar minyak terdispersi halus hingga mudah diserap  
 2.agar rasa dan bau dapat ditutupi  
 3.ada bahan padat yang larut dalam minyak dapat dibuat homogen dengan air (selain dapat dibuat menjadi suspensi)

Ada 2 tipe emulsi :**o/w**(oil in water):minyak terdispersi dalam air,dimana air sebagai fase luar(**terbuka**) & minyak fase dalam(**tertutup**)  
**w/o**(water in oil):air terdispersi dalam minyak

Dikenal ada emulsi **vera/alam** (mis:susu,santan) dan emulsi **spuria** yang bisa kita buat

**Catatan:**

Pembuatan tipe ini tergantung dari jenis emulgator.

Tipe o/w dibuat untuk bentuk sediaan yang dapat diminum

Tipe w/o dibuat hanya untuk obat luar yang dikenal sebagai **cream**(walau cream bisa juga o/w)

Emulsi alam mempunyai fase luar air sehingga bisa diencerkan dengan menambah air

Air disini kita kenal dengan sebutan **menstrum**

Dikenal Rumus **Beaudrimont** dalam pembuatan **corpus emuls** dimana m:g:a=10:5:7.5

Contoh:

R/ Oleum ricini	10
Gi.ar	q.s
m.f.l.a emuls	ad 100
S laxans	
-----//-----	fs

**1.f.Guttae ( obat tetes)**

Guttae adalah bentuk obat cair yang dipakai dengan meneteskan, baik sebagai obat dalam maupun sebagai obat luar. Volume obat tetes 10-30 ml dan tidak lebih dari 50 ml.

Syarat utama untuk susunan obat tetes adalah ;

Obat harus homogen. Tidak boleh terdapat dan tidak boleh terjadi endapan selama penyimpanan. Jadi waktu menyusun resep obat tetes , harus diperhatikan pelbagai sifat tak dapat bercampur dari bahan-bahan obat

Contoh :

R/ Sulfat zinci	¼ %	R/ Insto eye drop fl No I
Acid. Boric	3 %	S 3 dd gtt II ODS
Aqua ad	20	-----//-----jf
S gutt. Ophthalm		
3 dd gtt II OD		
-----//-----		jf

### **1.g.Injectio (obat suntik)**

Injectio ialah sediaan steril berupa larutan, emulsi atau suspensi atau serbuk yang harus dilarutkan atau disuspensikan lebih dahulu sebelum digunakan secara parenteral.

Syarat untuk obat yang diberikan parenteral :

1. Obat harus steril
2. Obat disimpan di wadah yang menjamin sterilitas

Keuntungan pemberian obat secara parenteral:

1. Onset cepat
2. Efek obat dapat diramalkan dengan pasti
3. Bioavailabilitas sempurna atau hampir sempurna
4. Kerusakan obat dalam traktus gastrointestinal dapat dihindarkan
5. Dapat diberikan kepada pasien yang kesadarannya menurun

Kerugian pemberian obat secara parenteral :

1. Rasa nyeri suntikan
2. Efek psikologis pada pasien yang takut disuntik
3. Kekeliruan pemberian obat atau kekeliruan dosis hampir tidak dapat mungkin diperbaiki, terutama pemberian intravena
4. Obat hanya dapat diberikan di rumah sakit atau di tempat praktek dokter, oleh dokter atau perawat yang kompeten

Wadah obat suntik ;

1. Wadah untuk dosis tunggal  
Pada umumnya berbentuk ampul dengan ukuran 1-50 ml , bahkan dalam keadaan khusus mempunyai ukuran 100 ml. Wadah ini terutama untuk obat suntik yang berbentuk : larutan, suspensi halus dan padat kering
2. Wadah untuk dosis ganda (multiple dose)  
Pada umumnya berbentuk vial, flacon/botol. Vial mempunyai ukuran 2-50 ml, botol 15-100 ml, bahkan untuk IV-drip mempunyai ukuran :250-2000 ml

**Contoh resep obat suntik :**

R/ Actrapid HM vial No II  
S 3 dd 2 ml subc (pc)  
-----//-----jf

Contoh lain :

R/ Inj Adrenalin bitartrat 0,1 % amp No. II  
S d.c.form  
-----//-----jf

Pro: u. p

## II Prescriptio obat Racikan: 2 **Lembek/Setengah padat**

a. Yang paling banyak diresepkan sebagai racikan obat lembek adalah **salep/unguentum** .

Sebagai constituens/vehiculum : Vaseline(album)

(bahan dasar salep)

Vaseline flavum

Adeps lanae(lemak bulu domba)=Lanolin anhidricum

Lanolin =adeps lanae c.aqua (25%)

Cetaceum dll

Contoh: R/ Acidum salicylicum            2  
          Sulfur praecipitat                4  
          Vaseline flavum                 ad 100  
          f.ung

S u.e.

-----//-----jf

Atau bisa ditulis: R/ Acid salicyl            2%  
                          Sulf.praec                            4%  
                          Vaseline                                ad 100  
                          S ue

-----//----- jf

Pada resep galenis (dlm FMI, FMS,CMN,dll) ditulis sebagai: Unguentum 2-4

Catatan: % pada salep diartikan **b/b** (berat per berat)

Bila tidak disebut vehiculumnya secara specific,maka diartikan adalah Vaseline

Untuk bahan obat yang tidak berwarna diambil vaselin putih(album);untuk yang

berwarna diambil vaselin kuning(flavum)

**Tanya** :mana lebih praktis menulis dengan berat bahan obat atau %?

Bisa saja minta dibuatkan racikan dengan obat jadi berupa salep,contoh:

R/ Acid salicyl	2%	R/ Ikaderm oint	20
Ikaderm oint	20	atau bisa ditulis :	adde
S u.e.		Acid salicyl	2%

Diracik dari galenis: R/ Ung.2-4            30  
                          Vioform                                3%  
                          S u.e.

Catatan: acid salicycl dalam % kecil 0.5 - 1% bekerja sebagai keratoplastik,lebih besar sebagai keratolitik

**b. cream.** Tidak dianjurkan untuk meracik bentuk cream dengan menambah bahan obat lain karena akan pecah emulsinya hingga minyak dan air akan terpisah lagi. Yang mungkin adalah mencampur 2 jenis cream dengan tipe yang sama. Tetapi harus diingat bahwa konsentrasi masing2 akan berkurang.;contoh

R/Garamycin cream  
 Esperson cream aa 10  
 S u.e.  
 -----//-----jf

Catatan: aa singkatan dari ana artinya masing2,jadi walau ada lebih dari 2 tetap aa

**c. pasta.** Bahan padat kurang lebih sama banyak dengan vehiculum.Konsistensi jadi seperti adonan(kalau salep seperti mentega karena kurang lebih 10%)

II Prescriptio obat racikan 3 **Padat:**

**a.Pulvis:**bentuk halus dari bahan(bahan2) padat yang tidak terbagi dalam bungkus.

Syarat:- halus(lihat derajat kehalusan dan ayakan masing2)

-homogen

-kering

Pulvis dapat untuk obat dalam maupun obat luar,contoh

Sebagai obat **luar:** R/ Acid salicyl 3%  
 Talcum venetum ad 30  
 S u.e.

-----fz

Constituens sebagai obat luar bisa :- Talcum venetum

- Zinc oxyd

-Amylum

Sebagai obat dalam,constituens yg banyak dipakai:-saccharum lactis

-saccharum album

Contoh sebagai obat **dalam:** R/ Bic.natric

Magnesium carb aa 10

Eleosacch m.p. 5

md S 3 dd ½ Cth

-----//-----jf

Catatan: Eleosacchara menthe piperitiae artinya tiap 2 gram sacch.album diberi 1 tetes ol.menth.pip.Sebagai minyak atsiri ol.menth.pip bisa diganti dgn minyak atsiri lain

**b.Pulveres (puyer):** adalah obat bubuk halus yang terbagi dalam bungkus dengan berat masing2 antara 300mg-1gram.

Jadi bila bahan obat kurang dari 300mg harus dijadikan paling sedikit 300mg dengan menambahkan zat vehiculum seperti - saccharum lactis

-saccharum album

- amyllum

Prescriptio pulveres (sebetulnya juga pada racikan bentuk sediaan lain) lengkapnya bisa mengandung:-

- Remedium cardinale : obat utama
- Remedium adjuvans: obat tambahan
- Corrigens: odoris (memperbaiki bau)  
saporis (memperbaiki rasa)  
coloris (memperbaiki warna)  
actionis (memperbaiki kerja obat)  
solubilis (memperbaiki daya larut)
- Vehiculum/Constituens.

Ada 2 prinsip penulisannya:1.**dengan dtd**(da tales dosis) atau 2 **tanpa dtd**.contoh:

1. R/ Codein	15mg		2. R/ Codein	150mg
Ephedrin	10mg		Ephedrin	100mg
Sacch lact	q.s.	atau sama:	Sacch lact	q.s.
m.f.l.a pulv. <b>dtd</b> No.X			m.f.l.a pulv No.X	
S 3dd pulv <sub>I</sub> .p.c.			S 3dd pulv <sub>I</sub> . p.c.	
-----tanda tangan			----- tanda tangan	

Pada resep 1,diartikan dosis codein dan ephedrin masing2 adalah untuk dosis sekali (dtd=da tales dosis=dengan dosis seperti di atas),sedang pada resep 2 banyaknya codein dan ephedrin yang ditulis adalah merupakan dosis untuk 10( No.X) bungkus.

**Tanya:** Mana yang lebih praktis penulisan di antara keduanya?

Contoh resep pulveres dengan prescriptio yang lengkap:

R/ Paracetamol 125mg  
Ibuprofen 75mg  
Antasida 100mg  
Carmyn q.s.  
Elaeosacch m.p. 200mg  
m.f.l.a pulv **dtd** No.X  
S 3 dd pulv<sub>I</sub> p.c.  
-----//-----jf

**Soal:** Isilah dengan dosis yang tepat:

1. R/ Codein .....mg  
Ephedrin .....mg  
Sacch lact q.s.  
m.f.l.a pulv **dtd** No.XV  
S b.i.d pulv<sub>I</sub> p.c.  
-----//----- fauzi

Pro:Asmara 4 th (berat badan 12kg)

Key:cari dosis masing2 dari tabel dosis lazim khusus anak dan bayi untuk anak 4 th.

Karena ditulis dengan dtd maka yg diisi adalah dosis untuk sekalinya.

**Tanya:** mengapa dosis Ephedrin mempunyai kisaran,bagaimana digunakannya?

2. R/ Codein .....mg  
 Ephedrin ..... mg  
 Sacch.lact q.s  
 m.f.l.a pulv No. XX  
 S.3 dd pulv<sub>1</sub> p.c.  
 -----//----- Hardy  
 Pro: Gandhi 6 th (berat badan 15kg)

Hitunglah: apakah **dosis gabungan** di bawah ini dapat diberikan?

3. R/ Sulfas atropin 0.25mg  
 Extr Belladonna 10mg  
 Sacch alb q.s.  
 m f l a pulv, dtd No. X  
 S m et v pulv<sub>1</sub> p.c.  
 -----//----- Bv  
 Pro: Inul 10 th.

Key:dosis gabungan tidak boleh melampaui DM gabungan,jadi cari DM masing2 obat untuk anak 10 th (dgn Rumus **Dilling**),lalu jumlahkan perbandingan antara masing2 dosis pemberian dg DM,hasilnya tidak boleh lebih dari 1 , baik sekali maupun sehari.

4.Bila obat yang sama di atas diminum oleh adiknya yang berusia 4 th dan seharinya diminum tiga kali,apakah tidak kelebihan dosis hingga membahayakan?  
 Key:sama seperti no 3 ,tetapi untuk anak 4 th dan seharinya diminum 3x

**c. Capsul:** obat bubuk,cairan yang tidak merusak kapsul(minyak) bisa dimasukkan ke dalam **capsul operculata** (makin kecil nomer makin besar ukurannya):

Contoh: R/ Codein 15mg  
 Ephedrin 10mg  
 m.f.pulv **in caps** dtd no.X  
 S 3 dd caps<sub>1</sub>  
 -----//-----fauzi

Keuntungan obat dalam bentuk kapsul :

1. Dapat menutupi rasa obat yang tidak enak
2. Bahan obat tunggal/ campuran dapat diberikan dalam kapsul
3. Lebih lemas dari tablet, sehingga lebih mudah ditelan
4. Dapat dilapisi→ enteric coated
5. Diisi granula, bila perlu dilapisi dengan ketebalan berbeda→ sustained release

Contoh resep :

R/ Caps Ampicillin 250 mg No XL  
 S 4 dd caps II ac  
 -----//-----jf

**d. Tablet = tabulae compressae** : sediaan padat yang kompak, yang dibuat dengan mencetak, berbentuk pipih dengan kedua permukaan rata atau cembung, mengandung satu atau lebih bahan obat dengan atau tanpa zat tambahan, umumnya dibuat secara masal di pabrik. Zat tambahan dapat digunakan sebagai : zat pengisi, zat pengembang, zat pelican dan zat pembasah.

Keuntungan bentuk tablet :

1. Dokter mudah/ cepat menuliskan resep, pasien cepat dilayani oleh apotik
2. Tablet berupa obat kompak sehingga mudah dibawa dan disimpan
3. Sebagian orang lebih mudah menelan tablet daripada puyer

Kerugian bentuk tablet :

1. Komposisi dan dosis dalam satu tablet sudah tetap, tak dapat diubah oleh dokter sehingga menyulitkan pemberian “terapi individual”
2. Komposisi atau dosis dalam tablet belum tentu sesuai kebutuhan penderita
3. Waktu disintegrasi dan desolusi bila tidak memenuhi persyaratan akan mengakibatkan sasar kadar obat dalam plasma tidak tercapai.

Macam-macam tablet :

1. Tablet untuk obat luar/dalam : dragee, lozenges, tablet sublingual, tablet intrabucal, tablet bersalut enteric, tablet sustained release/retard/timed release, tablet implantasi dan lain-lain
2. Pilulae : pil 30-300 mg, granula < 30 mg dan boli > 300 mg. Pil ini sudah tidak dibuat lagi di apotik

### **e. Suppositoria (Pil taruh)**

Bentuk sediaan padat yang mengandung obat, mudah meleleh pada suhu tubuh. Cara penggunaan dengan memasukkan dalam satu rongga tubuh (body cavity) .

Syarat utama :

Padat pada suhu kamar biasa, mencair setelah dimasukkan dalam rongga dan melarut dalam cairan yang ada setempat. Bertambah waktu mencairnya, bertambah besar efektivitas obat yang dikandung.

Macam- macam suppositoria :

1. Supp analia  
Berat  $\pm$  3 gram untuk dewasa dan untuk anak  $\pm$  2 gram. Bentuk torpedo oleh karena bila bagian yang terlebar telah melewati sphincter ani  $\rightarrow$  lebih mudah meluncur ke dalam rectum.  
Dapat diisi obat antipiretik, anti haemoroid, hypnotika dan lain-lain
2. Supp vaginalia = ovula = tablet vaginal  
Berat biasanya 5-15 gram, bentuk mirip telur  
Tujuan untuk efek local ; flour albus, trichomonas vaginitis
3. Supp urethralis = bacilla = bougie  
Berat 2- 4 gram, berupa batang dengan diameter  $\pm$  5 mm dan panjang ; ♀: 50mm, ♂ 125 mm. Sekarang jarang digunakan

Tujuan pemberian bentuk suppositoria :

1. Efek lokal : haemoroid
2. Efek sistemik : bila cara lain sulit dilakukan
  - a. tak bisa menelan
  - b. tak bisa peroral : hiperemesis/ operasi
  - c. tak bisa disuntik karena berobat jalan
  - d. obat dirusak oleh enzim pencernaan

Waktu pemakaian :

- Sesudah defaecatio
- Malam sebelum tidur

Cara pemakaian : harus jelas diberitahukan supaya tidak dimakan  
Harus disimpan pada suhu 5-15 ° C supaya tetap keras

Contoh resep suppositoria :

R/ Supp. Contrahaemorhoid No VI

S 1 dd sup I Post defaec

-----//-----jf

## II. Soal tambahan:

1. Bagaimana anda menulis permintaan untuk diresepkan Amoksisilin 400mg berupa pulveres (mengingat sudah melebihi 300mg, maka tidak perlu menambah vehiculum) ?
2. Bila anda mencampur 300ml spiritus dengan 500ml spiritus dilutus, maka berapa % hasil campuran tsb? ( Key: untuk spiritus % diartikan v/v misalnya spiritus dilutus 70%, berarti 70 bagian spiritus absolut dalam 100ml campuran dengan air)
3. Bila anda punya 500ml spiritus, ingin dijadikan spiritus dilutus untuk keperluan desinfectans tempat suntikan, berapa banyak air harus ditambahkan?
4. Bila anda membutuhkan 60mg Aminophyllin 2.4% dari ampul, berapa ml kah yang harus diambil? (Key: % bagi obat suntik diartikan b/v)

### III. Kriteria penulisan resep obat rasional dan cara pemilihan obat

Hendaknya resep ditulis dengan **betul** sesuai tatacara dan **rasional** dalam arti:

- a. memilih obat yang tepat sesuai diagnosis dan keadaan pasien
  - b. menentukan bentuk sediaan yang tepat
  - c. memberi obat yang tidak saling bertentangan (interaksi negatif)
  - d. menghitung dosis dengan tepat
  - e. memberikan jumlah obat sesuai kebutuhan
  - f. menetapkan cara dan waktu makan obat yang tepat
- a. Cara memilih** obat sesuai dengan pedoman WHO dalam buku **Guide to Good Prescribing** :
1. Tegakkan Diagnosis (setidak-tidaknya diagnosis kerja)
  2. Tentukan Objective Therapy
  3. Pilih kelompok obat yang berkhasiat
  4. Pilih dari kelompok tsb satu yang menjadi **obat pilihan**, dengan memperhatikan:
    - i. efektivitas
    - ii. efek samping
    - iii. kecocokan
    - iv. ketersediaan
    - v. harga
- b. Tentukan bentuk sediaan** yang tepat, misalnya:
- anak lebih mudah minum obat cair dan enak rasanya daripada pulveres yang pahit
  - daripada minum pulveres yang pahit, lebih baik berikan dalam bentuk kapsul
  - untuk daerah berambut pilih bentuk cream daripada salep
  - ingat prinsip terapi kulit: basah dengan basah, kering dengan kering
  - lebih baik berikan obat tetes mata untuk siang hari daripada salep mata dan sebaliknya
  - untuk kerja cepat untuk jantung ada pilihan khusus mis. Cedocard **5**, Adalat **10**.
  - pilih bentuk suppositoria pada pasien pasca operasi dalam recovery
  - tidak menggerus bentuk sediaan **enteric coating** menjadi pulveres
- c. Interaksi** negatif, misal: Amoksisilin dengan antasida, Bisacodyl dg. antispasmodik
- d. Dosis** harus tepat sesuai dengan usia, berat badan, luas permukaan, status patologis, berat ringan penyakit, gender, toleransi, bentuk sediaan, variasi biologik
- e. Jumlah** obat hendaknya diberikan secukupnya misal untuk simptomatik panas jangan diberikan sampai utk 10 hari, sebaliknya antibiotika paling sedikit 5 hari.
- f. Waktu** makan obat harus tepat dan jelas, misalnya: Ampisillin diminum  $\frac{1}{2}$  jam sebelum makan (jangan hanya diberitahu sebelum makan), suppositoria sebaiknya dimasukkan sesudah defaecasi atau malam hari
- Tanya:** - kalau obat diberikan 3 x sehari, maka selang berapa jam harus diberikannya?  
- kalau harus diberikan tiap 4 jam, berapa kali sehari harus diberi?
- Key: waktu makan obat: sehari umumnya dihitung **16 jam**

#### IV. Tips penulisan resep

Beberapa **tips** pada penulisan resep:

1. Tulislah dengan **huruf** yang jelas, setidaknya tidaknya bisa terbaca jelas oleh apoteker sehingga tidak bisa salah baca.
2. Gunakan **singkatan Latin** yang umum sehingga tidak disalah artikan
3. Jangan mencampur obat banyak2(**polifarmasi**)
4. Jangan meresepkan obat ( umumnya obat yang **baru** dipromosikan) yang belum anda kenal dengan baik
5. Gunakan **sinonim** bila perlu/menguntungkan
6. Obat **generic** tidak selalu lebih jelek dari obat patent, jadi bisa dipakai sebagai alternatif (obat generic yang potensinya sama dengan obat patentnya disebut **bio-ekivalen**).
7. Berikan **cara pakai** yang jelas, kalau perlu tulis pada secarik kertas lain langsung diberikan pada pasien (misalnya obat yang perlu **tapering off**, tetes mata, **dry suspension**)
8. Hati2 pada pemberian obat daftar 0(**VMO**) dan **psikotropika**
9. Pertimbangkan pemberian **placebo** bila ragu
10. Beri penjelasan atas **efek samping** yang timbul /mungkin timbul agar pasien tidak cemas dan bila perlu beritahu kapan obat bisa dihentikan

## Latihan Menulis Resep I

1. Seorang anak, 6 tahun akan diberikan Cotrimoxazole berupa suspensi (60 ml/botol). Dosis yang akan diberikan setara dengan  $\frac{1}{2}$  tablet dewasa, 2 kali sehari selama 5 hari. Tersedia :
  - Tablet Cotrimoxazole dewasa mengandung sulfamethoxazole 400mg dan trimethoprin 80 mg
  - Suspensi tiap 5 ml mengandung sulfamethoxazole 200 mg dan trimethoprin 40 mg.**Tuliskan resepnya**
2. Tuliskan resep salep Kloderma 10 gram yang ditambah asam salisilat 1%. Salep Kloderma tiap tube mengandung 0.05 % Clobetasol propionate seberat 5 gram
3. Seorang anak 6 tahun (20 kg) akan diberikan Thecodil, 3 kali sehari selama 4 hari. Tersedia preparat per tablet/ 15 ml sirup ( 1 botol 60 ml) mengandung teofilin 130 mg dan efedrin Hcl 12.5 mg. Dosis dewasa 1 tab/15 ml per kali. Tuliskan resepnya berupa pulveres dan sirup (kelarutan teofilin ; larut dalam lebih kurang 180 bagian air)
4. Anak, 10 tahun dengan muntah-muntah akan diberikan metoclopramid 3 kali sehari,  $\frac{1}{2}$  jam sebelum makan. Sediaan yang ada berupa tablet 10 mg dan sirup 5mg/5ml (botol 60 ml). Tuliskan resepnya berupa obat cair
5. Buatlah resep dalam bentuk kapsul untuk Ny. Juwita, 45 tahun, BB 45 kg. Obat yang diberikan Codein dan paracetamol. Kapsul dibuat sebanyak 15 kapsul diberikan 3 kali sehari 1 kapsul.  
Dosis codein :
  - Dewasa: 10-20 mg/ kali, dosis maksimal dewasa : 60 mg/ kali, 300 mg/ hari
  - Anak : 1 mg/ tahun/ kaliDosis paracetamol :
  - Dewasa : 500 mg/ kali, 500-2000 mg/ hari
  - Anak : 10 mg/ kgBB/ kali
6. Buatlah resep untuk Tn Eka, 58 tahun, BB 70 kg, obat yang diberikan : Tablet Neurogen® sebanyak 15 tablet, diberikan 3 kali sehari 1 tablet, 1 jam sesudah makan
7. Buatlah resep untuk Ny Juwita, 65 tahun, penderita glaucoma, obat yang akan diberikan : tetes mata Timolol 0,5 %, 2 kali sehari 1 tetes mata kanan dan kiri
8. Buatlah resep obat cair untuk An. Andrea, BB : 25 kg, obat yang akan diberikan adalah sirup amoksisilin (60 ml, 125 mg/5ml), dosis yang diberikan : 30 mg/kgBB/ hari (diberikan tiap 8 jam), obat diberikan selama 4 hari

---000 Selamat Mengerjakan000--

## Latihan Menulis Resep (II)

9. Seorang anak, 6 tahun akan diberikan Cotrimoxazole berupa suspensi (60 ml/botol). Dosis yang akan diberikan setara dengan  $\frac{1}{2}$  tablet dewasa, 2 kali sehari selama 6 hari.

Tersedia :

- Tablet Cotrimoxazole dewasa mengandung sulfamethoxazole 400mg dan trimethoprin 80 mg
- Suspensi tiap 5 ml mengandung sulfamethoxazole 200 mg dan trimethoprin 40 mg.

**Tuliskan resepnya**

10. Tuliskan resep salep Kloderma 10 gram yang ditambah asam salisilat 1%. Salep Kloderma tiap tube mengandung 0.05 % Clobetasol propionate seberat 5 gram
11. Seorang anak 6 tahun (20 kg) akan diberikan Thecodil, 3 kali sehari selama 4 hari. Tersedia preparat per tablet/ 15 ml sirup (1 botol 60 ml) mengandung teofilin 130 mg dan efedrin HCl 12.5 mg. Dosis dewasa 1 tab/15 ml per kali. Tuliskan resepnya berupa pulveres dan sirup  
(kelarutan teofilin ; larut dalam lebih kurang 180 bagian air)
12. Anaya, 10 tahun dengan muntah-muntah akan diberikan Metoclopramid 3 kali sehari, 1 jam sebelum makan. Diketahui dosis Metoclopramid untuk dewasa 10 mg/ kali. Tuliskan resepnya berupa pulveres dengan menggunakan dtd dan tanpa dtd
13. Buatlah resep dalam bentuk kapsul untuk Ny. Juwita, 45 tahun, BB 45 kg. Obat yang diberikan : - Paracetamol 250 mg / kali dan Ibuprofen 200 mg/ kali.  
Obat akan diberikan selama 7 hari dengan pemberian 3 kali sehari dan bilamana perlu
14. Buatlah resep obat cair untuk Tn Eka, 75 tahun, BB 50 kg, obat yang akan diberikan : Campuran HCl Codein, HCl Efedrin, sirup simpleks sebanyak 10 %, Obat akan diberikan selama 5 hari, takaran 1 sendok teh, diberikan 3 kali sehari.  
Diketahui daya larut HCl dalam air 1:20, HCl Efedrin sangat mudah larut dalam air.  
Dosis Codein untuk dewasa : 10-20 mg/ kali  
Efedrin untuk dewasa : 10 mg/ kali
15. Buatlah resep untuk Ny Juwita, 65 tahun, penderita glaucoma, obat yang akan diberikan : tetes mata Timolol 0,5 %, 2 kali sehari 1 tetes mata kanan dan kiri
16. Buatlah resep **obat cair** untuk Andrea, BB : 20 kg, obat yang akan diberikan adalah sirup Erythromycin (60 ml, 200 mg/5ml), dosis yang diberikan : 40 mg/kgBB/ hari (terbagi dalam 4 dosis) obat diberikan selama 4 hari. **Buatlah juga dalam bentuk pulveres tanpa menggunakan dtd untuk pemberian selama 6 hari.**

---000 Selamat Mengerjakan000---

## Latihan Penulisan Resep III

1. Buatlah resep obat cair untuk An.Sintia, 4 tahun, 20 kg . Obat yang akan diberikan adalah ibuprofen , dosis lazim anak 5mg/kgbb/ kali. Diketahui daya larut ibuprofen sangat sukar larut dalam air. Obat akan diberikan selama 4 hari, 3 kali sehari 1 sendok teh, dan diberikan bilamana perlu .
2. Buatlah resep obat cair untuk An. Kanaya, 25 kg kg , obat yang akan diberikan adalah sirup amoksisilin (60 ml , mengandung 125 mg amoksisilin/5 ml), dosis yang diberikan : 30 mg/kgbb/ hari (diberikan tiap 8 jam), obat akan diberikan selama 4 hari.
3. Obatlah resep untuk Tn.Gunawan , 43 tahun, obat yang akan diberikan : tetes telinga Otopain® sebanyak 1 botol, diberikan 4 kali sehari 2 tetes untuk telinga kanan
4. Buatlah resep Unguentum 15 gram untuk Ny . Ratna , 45 tahun, obat yang akan diberikan : acid salicyl 3 % , Acid benzoat 6 % , vaselin album , digunakan 3 kali sehari sebagai obat luar
5. Buatlah resep cream Esperson® 0,05 % , 5 gram pertube untuk Tn. Hadi usia 30 tahun, BB 60 kg, dipakai dua kali sehari pagi dan malam . Sediaan cream Esperson yang ada 5 dan 15 gram
6. Buatlah resep dalam bentuk kapsul untuk Ny. Juwita, 45 tahun, BB 45 kg. Obat yang diberikan  
Codein dan paracetamol. Kapsul dibuat sebanyak 15 capsul diberikan 3 kali sehari 1 capsul.  
Dosis codein :
  - Dewasa: 10-20 mg/ kali, dosis maksimal dewasa : 60 mg/ kali, 300 mg/ hari
  - Anak : 1 mg/ tahun/ kaliDosis paracetamol :
  - Dewasa : 500 mg/ kali, 500-2000 mg/ hari
  - Anak : 10 mg/ kgBB/ kali
7. Buatlah resep untuk An Eka, 6 tahun, dalam bentuk pulveres , obat yang akan diberikan Tablet Nalgestan® (phenylpropanolamine HCl 15 mg, chlorpheniramin maleat 2 mg) diberikan 3 kali sehari 1bungkus selama 5 hari , 1 jam sesudah makan
8. Buatlah resep Salbutamol inhaler untuk Ny Rita dengan pemberian 3 kali sehari dua semprotan (puff) , bila sesak .

-----Selamat Mengerjakan-----

## Latihan Penulisan Resep IV

9. Buatlah resep obat cair untuk An.Sulis, 6 tahun, 25 kg . Obat yang akan diberikan adalah ibuprofen , dosis lazim anak 5 mg/kgbb/ kali. Diketahui daya larut ibuprofen sangat sukar larut dalam air. Obat akan diberikan selama 4 hari, 3 kali sehari 1 sendok teh, dan diberikan bilamana perlu .
10. Buatlah resep obat cair untuk An. Kiki , 25 kg kg , obat yang akan diberikan adalah syrup amoksisilin (60 ml , mengandung 125 mg amoksisilin/5 ml), dosis yang diberikan : 30 mg/kgbb/ hari (diberikan tiap 8 jam), obat akan diberikan selama 4 hari.
11. Obatlah resep untuk Tn.Ginting , 35 tahun, obat yang akan diberikan : tetes telinga Otopain ® sebanyak 1 botol, diberikan 4 kali sehari 2 tetes untuk telinga kanan dan kiri.
12. Buatlah resep Unguentum 10 gram untuk Ny . Ratih , 45 tahun, obat yang akan diberikan : acid salicyl 3 % , Acid benzoat 6 % , vaselin album , digunakan 3 kali sehari sebagai obat luar
13. Buatlah resep cream Esperson® 0,05 % , 15 gram pertube untuk Tn. Husin usia 30 tahun, BB 60 kg, dipakai dua kali sehari pagi dan malam . Sediaan cream Esperson yang ada 5 dan 15 gram
14. Buatlah resep dalam bentuk kapsul untuk Ny. Julia , 45 tahun, BB 45 kg. Obat yang diberikan  
Codein dan paracetamol. Kapsul dibuat sebanyak 20 capsul diberikan 3 kali sehari 1 capsul.  
Dosis codein :
  - Dewasa: 10-20 mg/ kali, dosis maksimal dewasa : 60 mg/ kali, 300 mg/ hari
  - Anak : 1 mg/ tahun/ kaliDosis paracetamol :
  - Dewasa : 500 mg/ kali, 500-2000 mg/ hari
  - Anak : 10 mg/ kgBB/ kali
15. Buatlah resep untuk An Elia , 10 tahun, dalam bentuk pulveres , obat yang akan diberikan Tablet Nalgestan ® (phenylpropanolamine HCl 15 mg, chlorpheniramin maleat 2 mg) diberikan 3 kali sehari 1bungkus selama 5 hari , 1 jam sesudah makan
16. Buatlah resep Salbutamol inhaler untuk Ny Rita dengan pemberian 3 kali sehari dua semprotan (puff) , bila sesak .

-----Selamat Mengerjakan-----

## Latihan Penulisan Resep V

17. Buatlah resep obat cair untuk An. Melati, 5 tahun, 15 kg. Obat yang akan diberikan adalah paracetamol , dosis lazim : 10 mg/kgbb/ kali ditambah dengan ibuprofen , dosis lazim anak 5mg/kgbb/ kali. Diketahui daya larut paracetamol dalam air 1;70, sedangkan ibuprofen sangat sukar larut dalam air. Obat akan diberikan selama 5 hari, 3 kali sehari 1 sendok teh, dan diberikan bilamana perlu .
18. Buatlah resep obat cair untuk An. Mira BB 12,5 kg , obat yang akan diberikan adalah syrup amoksisilin (60 ml , mengandung 125 mg amoksisilin/5 ml), dosis yang diberikan : 30 mg/kgbb/ hari (diberikan tiap 8 jam), obat akan diberikan selama 4 hari.
19. Obatlah resep untuk Tn. Ahmad, 65 tahun, obat yang akan diberikan : tetes telinga gentamicin sulfat 0.3 % , sebanyak 1 botol, diberikan 3 kali sehari 3 tetes untuk telinga kanan dan kiri
20. Buatlah resep Unguentum 20 gram untuk Ny . Rina, 45 tahun, obat yang akan diberikan : acid salicyl 3 % , Acid benzoat 6 % , vaselin album , digunakan 3 kali sehari sebagai obat luar
21. Buatlah resep cream Esperson® 0,05 % , 5 gram pertube untuk Tn. Hadi usia 30 tahun, BB 60 kg, dipakai dua kali sehari pagi dan malam . Sediaan cream Esperson yang ada 5 dan 15 gram
22. Buatlah resep pulveres untuk An. Daniel, 4 tahun, 15 kg, obat yang akan diberikan :
  - Codein, dosis : 1 mg/ tahun/ kali
  - Chlorpheniramin maleat 0.35 mg/kgbb/ hari ( terbagi dalam 4 dosis)
  - Pseudoefedrin : 1 mg/ kgBB/ kali ( tiap 8 jam), dosis dewasa 60 mg  
(Buatlah pulveres sebanyak 15 bungkus, diberikan 3 kali sehari 1 bungkus)
23. Buatlah resep dalam bentuk kapsul untuk Ny. Juwita, 45 tahun, BB 45 kg. Obat yang diberikan  
Codein dan paracetamol. Kapsul dibuat sebanyak 15 kapsul diberikan 3 kali sehari 1 kapsul.  
Dosis codein :
  - Dewasa: 10-20 mg/ kali, dosis maksimal dewasa : 60 mg/ kali, 300 mg/ hari
  - Anak : 1 mg/ tahun/ kaliDosis paracetamol :
  - Dewasa : 500 mg/ kali, 500-2000 mg/ hari
  - Anak : 10 mg/ kgBB/ kali
24. Buatlah resep untuk Tn Eka, 58 tahun, BB 70 kg , obat yang diberikan :  
Tablet Neurogen® sebanyak 15 tablet, diberikan 3 kali sehari 1 tablet , 1 jam sesudah makan

-----Selamat Mengerjakan-----

## Latihan Penulisan Resep VI

1. Buatlah resep Salbutamol inhaler untuk Ny Rita dengan pemberian 3 kali sehari dua semprotan (puff) , bila sesak .
2. Buatlah resep pulveres bagi Ani, 6 tahun untuk pilek dan batuk , obat yang diberikan tab Paratusin ( setiap tablet berisi Noscapine 10 mg, CTM 2 mg, GG 50mg, Paracetamol 500 mg, phenylpropanolamine HCl 15 mg) dengan pemberian 3 kali sehari untuk 4 hari
3. Buatlah resep suspensi sebagai obat luar dengan kandungan :  
Acid salicyl 2 % , sulfur praecipitat 4 % , camphora 0,5 % , talcum venetum 5 gram, sebanyak 100 ml
4. Tuliskan resep unguentum dengan campuran salep Ikaderm 20 gram ditambah acid salicyl 1 % , digunakan 2 kali sehari obat luar.
5. Buatlah resep dalam bentuk kapsul untuk Tn. Eka, yang berisi :  
CTM 1 mg, Salbutamol 2 mg, Prednison 5 mg dengan dosis 3 kali sehari ,untuk pemakaian selama 5 hari
6. Buatlah resep untuk Ny Juwita, 65 tahun, penderita glaucoma, obat yang akan diberikan : tetes mata Timolol 0,5 % , 2 kali sehari 1 tetes mata kanan dan kiri
7. Buatlah resep obat cair untuk An. Andrea , BB : 25 kg, obat yang akan diberikan adalah syrup amoksisilin (60 ml, 125 mg/5ml), dosis yang diberikan : 30 mg/kgBB/ hari ( diberikan tiap 8 jam), obat diberikan selama 4 hari
8. Buatlah resep untuk Ny. Kartini, 60 tahun , BB : 50 kg, obat yang akan diberikan : Tablet diazepam, dosis : 5 mg, diberikan 1 kali sehari selama 5 hari , sebelum tidur ( sediaan tablet diazepam yang ada 2mg , 5 mg)

---Selamat Mengerjakan---

## Latihan Penulisan Resep VII

1. Buatlah resep untuk An. Mira , 8 tahun, obat yang akan diberikan : tetes telinga gentamicin sulfat 0.3 % , sebanyak 1 botol, diberikan 3 kali sehari 2 tetes untuk telinga kanan dan kiri .
2. Buatlah resep untuk Ny. Anita, 40 tahun, akan dilakukan vaksinasi hepatitis B, obat yang diresepkan : Engerix-B , 1 vial (20 mcg/ml), dosis untuk dewasa dan anak lebih dari 10 tahun 20 mcg , disuntikkan intramuscular.
3. Buatlah resep untuk Ny. Clarisa, 30 tahun, akan diberikan Ovula Fladystin® ( berisi metronidazol 500mg, nystatin 100.000 iu), sebanyak 5, sebelum tidur.
4. Buatlah resep dalam bentuk kapsul untuk Tn. Romeo , 45 tahun, BB 45 kg. Obat yang diberikan  
Codein dan paracetamol. Kapsul dibuat sebanyak 15 capsul diberikan 3 kali sehari 1 capsul.  
Dosis codein :
  - Dewasa: 10-20 mg/ kali, dosis maksimal dewasa : 60 mg/ kali, 300 mg/ hari
  - Anak : 1 mg/ tahun/ kaliDosis paracetamol :
  - Dewasa : 500 mg/ kali, 500-2000 mg/ hari
  - Anak : 10 mg/ kgBB/ kali
5. Buatlah resep untuk Ny. Kartini, 60 tahun , BB : 50 kg, obat yang akan diberikan : Tablet Valsartan , dosis : 160 mg/ hari, diberikan 1 kali sehari. Sediaan tablet Valsartan yang tersedia 80 mg, 160 mg.
6. Buatlah resep obat cair untuk An. Andrea , 2 tahun, BB : 10kg, obat yang akan diberikan adalah syrup ampicillin (60 ml, 125 mg/5ml), dosis yang diberikan : 50 mg/kgBB/ hari (terbagi dalam 4 dosis ), obat diberikan selama 6 hari
7. Buatlah resep pulveres bagi Ani, 4 tahun untuk pilek dan batuk , obat yang diberikan caplet Flurin DMP ( setiap tablet berisi paracetamol 500 mg, chlorpheniramin maleat 2 mg, pseudoefedrin HCl 30 mg, dextrpmetorfan Hbr 15 mg ) dengan pemberian 3 kali sehari untuk 4 hari
8. Tuliskan resep unguentum dengan campuran salep Dermasolon® ( fluocinolone acetone) 20 gram ditambah acid salicyl 1 % , digunakan 3 kali sehari obat luar.

---Selamat Mengerjakan---